

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel bebas (Komunikasi, Kerjasama Tim dan Semangat kerja) terhadap variabel terikat (kinerja pegawai). Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

#### **3.2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat penelitian dilakukan. Data primer ini diperoleh melalui kuisioner yang didistribusikan kepada responden, yaitu pegawai pada Ditbinmas Bandar Lampung.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1      Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berada di lingkungan Subdit Bin Polmas Ditbinmas Polda Lampung. Berdasarkan data kepegawaian tahun 2025, jumlah keseluruhan pegawai pada unit tersebut adalah sebanyak 30 orang. Populasi ini terdiri dari berbagai jabatan fungsional dan struktural, yang terlibat

langsung dalam pelaksanaan program pembinaan masyarakat serta kegiatan kepolisian berbasis kemitraan.

Populasi ini bersifat terbatas dan homogen, karena seluruh anggota populasi memiliki kesamaan tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan komunikasi internal, kerjasama tim, serta semangat kerja dalam mendukung pelaksanaan tugas operasional.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel antara lain:

- a. Merupakan pegawai aktif yang telah bekerja minimal 1 tahun di Subdit Bin Polmas Ditbinmas Polda Lampung.
- b. Terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan masyarakat.
- c. Bersedia untuk memberikan data dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka ditetapkan jumlah sampel sebanyak 30 orang pegawai yang dinilai dapat mewakili karakteristik populasi serta relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017) Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan 2 metode, yaitu :

1. Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data yang ada.
2. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden yaitu pegawai Subdit Bin Polmas Ditbinmas Polda Lampung.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Sugiyono (2017)

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Untuk mempermudah pengukuran, setiap variabel didefinisikan secara perasional sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Komunikasi	Proses pertukaran informasi antara pengirim dan penerima melalui simbol-simbol untuk mencapai pemahaman bersama (Wibowo, 2017).	Kemampuan individu dalam menyampaikan informasi secara jelas, terbuka, dan efektif dalam berbagai konteks dan arah komunikasi.	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap	Likert 1–5
2	Kerjasama Tim	Sekelompok individu yang bekerja bersama dengan prosedur yang jelas untuk mencapai tujuan (Masyithah et al., 2018).	Tingkat kolaborasi dan sinergi antar anggota tim dalam menyelesaikan tugas organisasi.	1. Kerja sama 2. Kepercayaan 3. Kekompakkan	Likert 1–5
3	Semangat Kerja	Sikap mental positif dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang mencerminkan antusiasme dan motivasi tinggi (Kaswan, 2017).	Derajat antusiasme dan motivasi individu dalam bekerja secara giat, bertanggung jawab, dan kreatif.	1. Presensi 2. Kerja sama 3. Antusiasme 4. Kreativitas	Likert 1–5

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
4	Kinerja	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2019).	Pencapaian hasil kerja pegawai dalam kualitas, kuantitas, dan efisiensi waktu berdasarkan standar tugas yang telah ditentukan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas biaya 5. Kebutuhan akan pengawasan	Likert 1–5

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Tujuan dari uji instrumen data adalah mengetahui tingkat akurasi dan konsistensi dari data yang dihimpun. Alat (daftar pertanyaan) yang digunakan untuk menghimpun data utama wajib memenuhi dua syarat, yakni validitas dan reliabilitas.

#### 3.6 Uji Validitas

Menurut Slamet & Wahyuningsih (2022), sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas sebuah kuesioner dapat diuji dengan memenuhi syarat-syarat validitas tertentu.

Proses analisis melibatkan perhitungan koefisien korelasi antara nilai pada setiap pertanyaan dengan nilai total atau rata-rata dari semua pertanyaan.

Setelah itu, signifikansi koefisien korelasi ( $r$ ) diuji dengan membandingkannya dengan level signifikansi 5% (0,05), dan koefisien korelasi ( $r$ ) harus minimal 0,30. Instrumen dianggap valid jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien korelasi  $> 0,30$ .

### **3.7 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2020), sebuah instrumen dianggap reliabel jika dapat mengukur fenomena yang sama dengan konsistensi yang tinggi pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil pengukuran yang stabil. Reliabilitas instrumen dapat dikonfirmasi jika nilai koefisien alpha-nya lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2017

### **3.8 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2021), analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data berikutnya ialah analisis inferensial. Teknik statistika yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mencari adanya hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap satu variabel atau lebih terhadap satu variabel dependen. Suharyadi dan Purwanto (2009). Pada penelitian ini model regresi linear berganda dengan  $a$  dan  $b$  merupakan penduga parameter bagi  $\alpha$  dan  $\beta$ , sehingga secara statistik model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 - X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

### **3.8.3. Uji Koefesien Determinasi**

Uji koefesien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependent. Nilai diperoleh dari persentase nilai koefesien korelasi yang dikuadratkan, yang nilainya berkisar antara 0-1 (0-100%) semakin mendekati satu maka koefesien memiliki pengaruh yang besar. Amalia, (2016).

## **3.9 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa signifikansi dari koefisien regresi. Penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji berikut ini:

### **3.10.1 Uji t (uji parsial)**

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent (Ghazali, 2016).

Uji ini dilakukan dengan:

- 1) Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 3) Pengujian juga dapat dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:
  - a) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima)
  - b) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikasi terhadap variabel dependent ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak).

### **3.10.2 Uji F (uji Signifikan Simultan)**

Menurut Ghozali (2018:98) Uji secara Simultan (Uji-F) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig} < \alpha = 5\%$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen (variabel terikat).
- b) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig} > \alpha = 5\%$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen (variabel terikat)

